

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kinerja keuangan perusahaan adalah indikator penting yang digunakan menilai seberapa baik sebuah bisnis dalam mengatur sumber daya yang dimilikinya.² Tidak semua perusahaan mampu menjaga kinerja keuangan dengan stabil. Fluktuasi kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada 2022–2024 menunjukkan adanya perubahan signifikan pada laba, aset lancar, dan kewajiban, sehingga perusahaan perlu menjaga stabilitas serta efektivitas pengelolaan keuangan dalam menjaga keseimbangan keuangannya. Fenomena ini menjadi perhatian penting bagi manajemen karena dapat memengaruhi kelangsungan usaha dan kepercayaan perusahaan.

PT. Trocon Indah Perkasa adalah salah satu perusahaan yang beroperasi pada sektor konstruksi, sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung kemajuan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan dihadapkan pada tantangan pengelolaan keuangan yang kompleks, terutama dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai indikator utama kesehatan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan periode 2022 – 2024, tampak adanya fluktuasi kinerja keuangan yang menunjukkan dinamika pada aspek likuiditas, solvabilitas,

² Muh. Taslim Dangnga and M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*, (Pustaka Taman Ilmu, 2018), 61.

dan profitabilitas sebagai indikator utama kesehatan finansial perusahaan. Kondisi ini membuat pentingnya melakukan analisis rasio keuangan untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat mempertahankan stabilitas dan efisiensi dalam aktivitas operasionalnya. Berikut data pendapatan laba bersih perusahaan periode 2022 – 2024:

Gambar 1. 1 Grafik Laba Bersih Perusahaan



Berdasarkan grafik pendapatan laba bersih periode 2022–2024, PT. Trocon Indah Perkasa menunjukkan tren peningkatan laba bersih yang paling konsisten dibandingkan perusahaan pembanding. Meskipun pada tahun 2022 laba bersih PT Trocon Indah Perkasa relatif lebih rendah, perusahaan mampu mencatat pertumbuhan yang signifikan pada 2023 dan terus meningkat pada 2024. Perusahaan pembanding menunjukkan fluktuasi laba bersih yang lebih tinggi, dengan kenaikan dan penurunan yang tidak sestabil PT. Trocon Indah Perkasa. Hal ini mengindikasikan bahwa PT.

Trocon Indah Perkasa memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan selama periode 2022–2024, seiring dengan pemulihan sektor konstruksi dan peningkatan pembangunan infrastruktur. Namun, peningkatan laba bersih saja belum sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran kinerja keuangan yang lebih komprehensif melalui analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas adalah indikator penting pada sektor konstruksi dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang. Penggunaan rasio likuiditas dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik industri konstruksi yang memiliki pola arus kas tidak stabil dan bergantung pada pembayaran termin. Pembayaran proyek biasanya dilakukan secara bertahap, sementara perusahaan konstruksi harus menanggung biaya material, peralatan, dan tenaga kerja sebelum menerima pembayaran dari pemilik proyek. Kondisi ini menyebabkan tekanan pada modal kerja, sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menjadi suatu indikator utama kestabilan operasional.³ Karena itu, rasio likuiditas penting untuk mengukur apakah dalam mendukung kelancaran aktivitas proyek dan mencegah risiko keterlambatan penyelesaian pekerjaan akibat kekurangan dana, suatu perusahaan memiliki kemampuan finansial yang memadai.

³ Aning Fitriana, *Analisis Laporan Keuangan*, (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024), 25.

Rasio solvabilitas berfungsi untuk menilai suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dan mengelola struktur modalnya.⁴ Perusahaan konstruksi pada umumnya membutuhkan pembiayaan besar untuk investasi alat berat, pengadaan material, dan pendanaan proyek jangka panjang sehingga sering bergantung pada utang. Ketergantungan pada pembiayaan eksternal menjadikan solvabilitas penting untuk mengetahui tingkat risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Rasio ini membantu menilai apakah struktur pendanaan perusahaan berada dalam kondisi sehat dan mampu menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Dengan menggabungkan analisis solvabilitas, penelitian dapat memberikan gambaran mengenai stabilitas finansial perusahaan konstruksi secara menyeluruh.

Rasio profitabilitas berfungsi dalam menilai seberapa efektif keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan operasionalnya.⁵ Industri konstruksi sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga material, perubahan biaya tenaga kerja, dan potensi keterlambatan proyek yang dapat menurunkan margin laba. Dengan demikian, profitabilitas menjadi indikator penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mengelola biaya dengan efisien dan meningkatkan nilai ekonomis dari setiap proyek yang dijalankan. Analisis profitabilitas memberikan gambaran mengenai kinerja

⁴ Hadijah Febriana et al., *Dasar - Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 89.

⁵ *Ibid*, 121.

manajerial dalam mengoptimalkan sumber daya serta mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai target keuntungan.

Rasio keuangan secara umum berfungsi sebagai sarana dalam menilai kondisi kinerja keuangan perusahaan. Menggunakan analisis rasio, pihak manajemen dan pihak terkait bisa menilai sejauh mana perusahaan mampu mencapai kinerja yang optimal.⁶ Melalui analisis rasio, manajemen dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengelola pendanaan, serta menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Fluktuasi keuangan yang terjadi pada PT. Trocon Indah Perkasa selama periode 2022–2024 menunjukkan pentingnya evaluasi kinerja secara konsisten agar perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangannya agar dapat beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang dinamis dan kompetitif.

Penelitian yang dilakukan oleh Fristy Reviana Putri Wahyuni, Mar'atus Solikah, dan Faisol berjudul Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Zurich Asuransi Indonesia, Tbk. Penelitian tersebut menerapkan metode kuantitatif deskriptif untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa tingkat likuiditas perusahaan berada pada kondisi stabil dan baik, sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas, dihitung melalui DER dan DAR, menunjukkan cenderung mengalami penurunan, menandakan struktur

⁶ Aning Fitriana, *Analisis Laporan Keuangan*, 20.

modal semakin sehat. Sementara itu, profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi, namun tetap berada dalam kategori baik meskipun sedikit menurun pada masa pandemi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyatakan jika kinerja keuangan PT. Zurich Asuransi Indonesia, Tbk berada pada keadaan stabil dan sehat.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Imelda Malona Tarigan berjudul Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Sekar Bumi Tbk dengan Pendekatan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Penelitian tersebut menerapkan metode kuantitatif deskriptif untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian menyatakan terjadinya penurunan pada rasio likuiditas perusahaan, menunjukkan bahwa semakin melemahnya kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan DER dan DAR menunjukkan bahwa penggunaan utang cukup tinggi, meskipun masih dalam batas aman. Sementara itu, profitabilitas perusahaan bersifat fluktuatif dengan kecenderungan melemah pada masa pandemi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyatakan jika kinerja keuangan PT. Sekar Bumi Tbk dianggap cukup stabil, meskipun ada penurunan pada aspek likuiditas dan profitabilitas.⁸

⁷ Fristy Reviana Putri Wahyuni, Mar'atus Solikah, and Faisol, "Analisis Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas , dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk," *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 3, no.2 (September, 2024).

⁸ Imelda Malona Tarigan, "Analisis Kinerja Keuangan pada PT Sekar Bumi Tbk dengan Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas," *Sintama: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen* 5, no.2 (Mei, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Mawardan dan Aliah Pratiwi berjudul Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Penelitian tersebut menerapkan metode kuantitatif deskriptif untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dihitung menggunakan *Current ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) menggambarkan penurunan, menandakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, kemampuan perusahaan semakin menurun. Meskipun demikian, tingkat likuiditas tersebut masih berada pada kategori aman untuk perusahaan besar di sektor *consumer goods*. Di sisi lain, rasio solvabilitas yang diukur melalui DER dan DAR menggambarkan struktur modal yang stabil dan aman, dengan tingkat ketergantungan pada utang yang tetap terkendali. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyatakan bahwa meskipun likuiditas mengalami penurunan, kondisi solvabilitas yang kuat mempertahankan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk pada keadaan stabil dan sehat.⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu yang masing – masing menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, terlihat bahwa penggunaan rasio keuangan merupakan cara yang efektif untuk menilai kesehatan finansial suatu perusahaan. Namun, penelitian tersebut belum mencakup sektor konstruksi yang memiliki

⁹ Mawardan and Aliah Pratiwi, “Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.,” *Jurnal Dimensi Universitas Kepulauan Riau* 14, no.2 (Juli, 2025).

karakteristik keuangan berbeda, seperti siklus proyek yang panjang, tingginya kebutuhan modal kerja, serta risiko piutang dan keterlambatan pembayaran yang lebih besar. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan kualitatif, yang memberikan kesempatan untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai faktor - faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan konstruksi. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada dampak pandemi, sehingga belum memberikan gambaran mengenai bagaimana perusahaan mengelola likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitasnya dalam menghadapi kondisi pemulihan setelah pandemi. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Trocon Indah Perkasa”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka disusun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada periode 2022 – 2024 apabila menggunakan perhitungan dengan rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada periode 2022–2024 apabila menggunakan perhitungan dengan rasio solvabilitas?

3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada periode 2022–2024 apabila menggunakan perhitungan dengan rasio profitabilitas?
4. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada periode 2022–2024 apabila setelah menggunakan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada periode 2022 – 2024 dengan menggunakan rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada periode 2022 – 2024 dengan menggunakan rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada periode 2022 – 2024 dengan menggunakan rasio profitabilitas.
4. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Trocon Indah Perkasa pada periode 2022 – 2024 berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara menyeluruh.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi, khususnya pada bidang analisis laporan

keuangan. Hasil penelitian dapat memperkuat teori mengenai pentingnya penggunaan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan referensi dalam pengembangan literatur akuntansi mengenai penerapan analisis keuangan berbasis rasio sebagai salah satu alat ukur kesehatan perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan praktis untuk beberapa pihak, antara lain yaitu:

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk penulis dalam menambah wawasan serta keterampilan di bidang analisis keuangan, serta melatih kemampuan berpikir analitis dan kritis terhadap data keuangan perusahaan.

b. Bagi PT. Trocon Indah Perkasa

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas terkait situasi keuangan perusahaan sesuai rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai pertimbangan manajemen untuk penyusunan strategi keuangan di masa mendatang.

c. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi penelitian khususnya di bidang akuntansi, terkait analisis

kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi dan memberikan gambaran tentang penerapan rasio keuangan sebagai alat analisis dalam penelitian akademik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi gambaran dalam melakukan penelitian sejenis, baik pada perusahaan konstruksi lain maupun sektor industri yang berbeda serta membuka peluang pengembangan penelitian dengan menambahkan variabel atau rasio keuangan lainnya.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio untuk menilai seberapa baik perusahaan bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam jangka waktu dari satu tahun. Rasio ini menggambarkan untuk membiayai utang jangka pendek perusahaan, banyaknya aktiva lancar yang tersedia atau dengan kata lain rasio ini memberikan gambaran tingkat kemampuan perusahaan dalam mengonversi aktiva lancar kedalam kas agar bisa memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.¹⁰ Rasio likuiditas pada penelitian ini dihitung menggunakan *current ratio*.

¹⁰ Agung Anggoro Seto and others, *Analisis Laporan Keuangan* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 45.

Current ratio dipilih karena rasio tersebut sudah mencerminkan kemampuan perusahaan konstruksi pada saat memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* untuk menilai kemampuan suatu perusahaan menutupi utang lancar menggunakan seluruh aset lancarnya, sehingga memberikan gambaran umum tentang kekuatan modal kerja. Hal ini relevan karena perusahaan konstruksi umumnya tidak memiliki persediaan besar seperti industri lainnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini rasio likuiditas diukur melalui *current ratio*.¹¹

1) *Current ratio*

Current ratio atau rasio lancar adalah rasio untuk menilai seberapa baik perusahaan bisa memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini dihitung berdasarkan perbandingan antara aset lancar dan hutang lancar.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan saat melunasi semua kewajiban utangnya, seperti utang jangka pendek ataupun utang jangka panjang dengan memanfaatkan aset serta modal yang tersedia.¹² Rasio solvabilitas pada penelitian ini dihitung dengan *Total Debt Equity Ratio* (DER) dan *Total Debt to Total Asset Ratio* (DAR). Penggunaan DER dan

¹¹ *Ibid*, 45-46.

¹² Agung Anggoro Seto and others, *Analisis Laporan Keuangan* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 47.

DAR dipilih karena kedua rasio ini memberikan gambaran lengkap dan jelas tentang tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dan kemampuan jangka panjangnya dalam memenuhi kewajiban. DER menunjukkan hubungan antara utang dan modal sendiri, sedangkan DAR menunjukkan proporsi utang dalam pembiayaan aset perusahaan. Keduanya sangat relevan untuk perusahaan konstruksi yang membutuhkan modal besar dan sering menggunakan kredit untuk mendanai proyek. Oleh karena itu, pada penelitian ini rasio solvabilitas dihitung menggunakan *Total Debt Equity Ratio* (DER) dan *Total Debt to Total Asset Ratio* (DAR).¹³

1) *Total Debt Equity Ratio* (DER)

Total Debt Equity Ratio (DER) atau rasio hutang terhadap modal adalah rasio yang berfungsi untuk menghitung utang dengan ekuitas. Melalui rasio DER, perbandingan antara utang dan modal untuk pembiayaan perusahaan bisa diketahui, juga besarnya modal sendiri yang dimiliki mampu memenuhi seluruh kewajibannya.

2) *Total Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

Total Debt to Total Asset Ratio (DAR) atau rasio hutang terhadap total aktiva adalah rasio yang berfungsi untuk menilai perbandingan antara total utang dan total aset. Melalui rasio DAR, perusahaan bisa menilai seberapa besar sumber dana yang

¹³ *Ibid*, 47-48.

berasal dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek yang dipakai untuk mendanai aset perusahaan.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk menghitung seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan periode tertentu. Rasio profitabilitas juga menggambarkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil penjualan atau pendapatan.¹⁴ Pada penelitian ini, rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), *Return on equity* (ROE), dan *Net profit margin* (NPM).

Rasio ROA, ROE, dan NPM dipilih karena ketiganya mencerminkan kemampuan perusahaan konstruksi menghasilkan laba. ROA digunakan karena perusahaan konstruksi memiliki aset yang besar, sehingga penting untuk menilai seberapa efektif aset tersebut dimanfaatkan untuk mencapai keuntungan. ROE dipilih untuk melihat laba yang bisa dihasilkan perusahaan untuk pemilik modal, karena perusahaan konstruksi sering membutuhkan tambahan modal dan pembiayaan untuk menjalankan proyek. NPM berfungsi untuk menilai besarnya perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap pendapatan proyek. Oleh karena itu, penelitian ini

¹⁴ Agung Anggoro Seto and others, *Analisis Laporan Keuangan* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023). 50.

menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Asset* (ROA), *Return on equity* (ROE), dan *Net profit margin* (NPM).¹⁵

1) ROA (*Return on Asset*)

Return on assests (ROA) adalah rasio yang berfungsi untuk menilai besarnya laba bersih dapat dicapai perusahaan yang bersumber dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki.

2) ROE (*Return on equity*)

Return on equity (ROE) adalah rasio yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berlandaskan modal. Rasio ini penting dalam pengelolaan modal sendiri oleh manajemen perusahaan guna mengetahui efektivitas dan efisiensi.

3) NPM (*Net profit margin*).

Net profit margin (NPM) atau margin laba bersih adalah rasio yang berfungsi untuk menilai besarnya perusahaan memperoleh pendapatan bersih melalui aktivitas penjualan yang dilakukan.

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan definisi konseptual diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Pt. trocon indah perkasa periode 2022 – 2024 menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

¹⁵ *Ibid*, 51.

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah angka kunci yang menunjukkan kemampuan PT. Trocon Indah Perkasa untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan yaitu:

1) *Current ratio*

Current ratio digunakan PT. Trocon Indah Perkasa untuk menggambarkan seberapa jauh aset lancar bisa menutupi kewajiban lancar. Kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajiban lancar akan semakin baik ketika semakin tinggi rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menggambarkan kemampuan PT. Trocon Indah Perkasa memenuhi kewajiban jangka panjang dan besarnya perusahaan bergantung pada utang. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas yang digunakan yaitu:

1) *Total Total debt equity ratio* (DER)

Total total debt equity ratio digunakan PT. Trocon Indah Perkasa untuk menilai besarnya perusahaan bergantung pada utang dibandingkan modal sendiri dalam membiayai aktivitas usahanya.

2) *Total Total debt to total asset ratio (DAR)*

Total Total debt to total asset ratio digunakan PT. Trocon Indah Perkasa untuk menilai seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk menilai sejauh mana tingkat keuntungan bisa diperoleh PT. Trocon Indah Perkasa periode 2022–2024. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan yaitu:

1) *ROA (Return on Asset)*

Return on Asset digunakan PT. Trocon Indah Perkasa untuk menilai kemampuan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset.

2) *ROE (Return on equity)*

Return on equity digunakan PT. Trocon Indah Perkasa untuk menilai kemampuan untuk memperoleh laba bersih dari tingkat ekuitas.

3) *NPM (Net profit margin)*

Net profit margin digunakan PT. Trocon Indah Perkasa untuk menilai kemampuan menghasilkan laba bersih dari tingkat penjualan.